

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU DALAM MEMILIH  
ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM  
(Di Ponkesdes Penganten Puskesmas BalenBojonegoro)**

**Binwati<sup>1</sup> Hariyono<sup>2</sup> Devi Fitria Sandi<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

<sup>1</sup>email : [binwati77@gmail.com](mailto:binwati77@gmail.com), <sup>2</sup>email : [hari\\_monic@gmail.com](mailto:hari_monic@gmail.com) <sup>3</sup>email  
: [devisandi85@rocketmail.com](mailto:devisandi85@rocketmail.com)

**ABSTRAK**

**Pendahuluan :** Dukungan suami dalam memilih kontrasepsi AKDR bagi pasangan usia subur sangat dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan minat istri dalam memilih kontrasepsi karena kontrasepsi tidak dapat dipakai istri tanpa ada kerjasama serta saling percaya antarasuamidanistri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim Di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro. **Metode penelitian :** Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan populasi seluruh ibu (istri) dari PUS Di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoropada Mei – Juni 2020 sebanyak 72 orang dan sampel sebagian ibu (istri) dari PUS Di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoropada Mei – Juni 2020 sebanyak 61 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. **Hasil penelitian :** Hasil penelitian ini diketahui bahwa bahwa lebih dari sebagian responden dukungan suami rendah dengan minat ibu rendah sebanyak 37 responden (60.7%). **Analisa data :** Analisa data menggunakan Uji *Rank Spearman* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$  dan nilai  $r = 0,879$  maka  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro dengan tingkat hubungan sangat kuat. **Kesimpulan :** Upaya yang dilakukan bidan yaitu melakukan penyuluhan kepada ibu (istri) dari PUS dan kader KB agar mengajak responden untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim.

**Kata kunci :** *dukungan suami, minat, AKDR, PUS.*

***THE RELATIONSHIP OF HUSBAND SUPPORT WITH THE INTEREST OF  
THE MOTHER IN CHOOSING A CONTRACEPTIVE IN THE UTERUS  
(In The Ponkesdes Penganten Public Health Center Balen Bojonegoro)***

**ABSTRACT**

**Introduction :** Support the husband in choosing a contraceptive IUD for couples of childbearing age is needed so that it can increase the interest of the wife in choosing contraceptives because contraceptives can not be used wife without cooperation and mutual trust between husband and wife. The purpose of this study is to determine the relationship of the husband to support the interest of the mother in choosing contraception in the uterus In Ponkesdes Bride Puskesmas Balen Bojonegoro. **Methods :** the study Design used was analytic research with *cross sectional correlation*. While the sampling technique used was *simple random sampling*, with the entire population of the mother (wife) of PUS In Ponkesdes Bride Puskesmas Balen Bojonegoro on May – June 2020 as many as 72 people and sample a portion of the mother (wife) of PUS In Ponkesdes Bride Puskesmas Balen Bojonegoro on May – June

2020 as many as 61 people. The instrument used was a questionnaire. **Results** : the results of this study it is known that that more than a majority of respondents support a husband with low interest mothers low 37 respondents (60.7%). **Analysis of the data:** analysis of the data using Spearman Rank Test with significant level  $\alpha = 0.05$ , the obtained  $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$  and the value of  $r = 0,879$  then  $H_1$  is accepted which means that there is a relationship of husband support with the interest of the mother in choosing contraception in the uterus in Ponkesdes Bride Puskesmas Balen Bojonegoro with the level of relationship is very strong. **Discuss:** the Efforts made midwives that do counseling to the mother (wife) of PUS and cadres of the family planning to invite the respondents to use contraceptives in the uterus.

**Keywords** : support the husband, interest, IUD, PUS.

## PENDAHULUAN

Kenaikan jumlah penduduk dunia pada tahun 2025 diperkirakan mencapai 8,1 miliar. Salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya menekan kenaikan jumlah penduduk adalah meningkatkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Angka pencapaian akseptor KB AKDR sampai saat ini masih rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi minat ibu dalam memilih KB AKDR, salah satunya dukungan suami. Dukungan suami dalam memilih kontrasepsi AKDR bagi pasangan usia subur sangat dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan minat istri dalam memilih kontrasepsi karena kontrasepsi tidak dapat dipakai istri tanpa ada kerjasama serta saling percaya antara suami dan istri (Kuswanti et al., 2017). Wanita seringkali memperoleh informasi dan menggunakan alat kontrasepsi apabila dia ingin mengontrol kesuburannya akibat dari rendahnya dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi (Fitriana, 2017).

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh ibu (istri) dari PUS Di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro pada Mei – Juni 2020 sebanyak 72 orang. Sampel penelitian sebanyak 61 orang, diambil secara *simple random sampling*. Variabel *independent* penelitian ini adalah dukungan suami dan Variabel *dependent* penelitian ini adalah minat ibu.v

Instrument penelitiannya menggunakan kuesioner dan uji Rank Spearman.

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

#### Karakteristik responden berdasarkan penggunaan kontrasepsi

Tabel 5.1 Karakteristik responden penggunaan kontrasepsi di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro Mei-Juni 2020.

Penggunaan Kontrasepsi	F	%
Ya	61	100.0
Tidak	0	0.0
Total	61	100.0

(Sumber: data primer Mei-Juni 2020)

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa seluruhnya responden menggunakan kontrasepsi sebanyak 61 responden dengan persentase (100.0%).

#### Karakteristik responden berdasarkan jenis kontrasepsi

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kontrasepsi di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro Mei-Juni 2020.

Jenis Kontrasepsi	F	%
Kondom	0.0	0.0
Pil	0.0	0.0
Suntik	0.0	0.0
Implant	25	41.0

IUD	18	29.5
MOW	18	29.5
Lain-lain	0	0.0
Total	61	100.0

(Sumber: data primer Mei-Juni 2020)

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa kurang dari setengah responden menggunakan KB implant sebanyak 25 responden dengan persentase (41.0%).

### Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan usiadi Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro Mei-Juni 2020.

Usia	F	%
< 20 tahun	0	0.0
20-34 tahun	18	29.5
≥ 35 tahun	43	70.5
Total	61	100.0

(Sumber: data primer Mei-Juni 2020)

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia ≥ 35 tahun sebanyak 43 responden dengan persentase (70.5%).

### Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan riwayat penyakit sebelumnya ibu bersalin di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro Mei-Juni 2020.

Pendidikan	F	%
Tidak tamat/tidak sekolah	0	0.0
Tamat SD	1	1.7
Tamat SMP	24	39.3
Tamat SMA	36	59.0
Tamat PT	0	0.0
Total	61	100.0

(Sumber: data primer Mei-Juni 2020)

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden berpendidikan tamat SMA sebanyak 36 responden dengan persentase (59.0%).

### Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan paritas ibu bersalin di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro Mei-Juni 2020.

Pekerjaan	F	%
Tidak bekerja/IRT	36	59.0
Petani	16	26.2
Wiraswasta	9	14.8
PNS	0	0.0
Total	61	100.0

(Sumber: data primer Mei-Juni 2020)

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden bekerja sebagai IRT/tidak bekerja sebanyak 36 responden dengan persentase (59.0%).

### Karakteristik responden berdasarkan penghasilan keluarga per bulan

Tabel 5.6 Karakteristik responden berdasarkan penghasilan keluarga per bulandi Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro Mei-Juni 2020.

Penghasilan keluarga per bulan	F	%
≤ Rp 2.000.000	37	60.7
> Rp 2.000.000	24	39.3
Total	61	100.0

(Sumber: data primer Mei-Juni 2020)

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden penghasilan keluarga per bulan ≤ Rp 2.000.000 sebanyak 37 responden dengan persentase (60.7%).

### Karakteristik responden berdasarkan budaya pemakaian kontrasepsi AKDR

Tabel 5.7 Karakteristik responden berdasarkan budaya pemakaian kontrasepsi AKDR di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro Mei-Juni 2020.

Budaya pemakaian kontrasepsi AKDR	F	%
Ya (ada)	16	26.2
Tidak (tidak ada)	45	73.8
Total	61	100.0

(Sumber: data primer Mei-Juni 2020)

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mempunyai budaya pemakaian kontrasepsi AKDR sebanyak 45 responden dengan persentase (73.8%).

### Data Khusus

#### Distribusi responden berdasarkan dukungan suami

Tabel 5.8 Distribusi responden berdasarkan dukungan suami di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro Mei-Juni 2020.

Dukungan Suami	F	%
Rendah	39	63.9
Sedang	20	32.8
Tinggi	2	3.3
Total	61	100.0

(Sumber: data primer Mei-Juni 2020)

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan sebagian besar responden mendapat dukungan suami dengan kategori rendah sebanyak 39 responden dengan persentase (63.9%).

#### Distribusi responden berdasarkan minat ibu dalam pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

Tabel 5.9 Distribusi responden berdasarkan minat ibu dalam pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro Mei-Juni 2020.

Minat ibu dalam pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim	F	%
Rendah	38	62.3
Sedang	18	29.5
Tinggi	5	8.7
Total	61	100.0

(Sumber: data primer Mei-Juni 2020)

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai minat dalam pemilihan alat kontrasepsi dengan kategori rendah sebanyak 38 responden dengan persentase (62.3%).

### Tabulasi silang antara dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim

Tabel 5.10 Tabulasi silang antara dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro Mei-Juni 2020.

		Minat Ibu Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Dalam Rahim						Total	
		Rendah		Sedang		Tinggi			
		F	%	F	%	F	%	F	%
Dukungan Suami	Rendah	37	60.7	2	3.3	0	0.0	39	63.9
	Sedang	1	1.6	16	26.2	3	4.9	20	32.8
	Tinggi	0	0.0	0	0.0	2	3.3	2	3.3
Total		38	62.3	18	29.5	5	8.2	61	100.0

*Uji Spearman Rank  $\rho$  value 0,000*

Berdasarkan tabel 5.10 dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian responden dukungan suami rendah dengan minat ibu rendah sebanyak 37 responden dengan persentase (60.7%).

Berdasarkan uji *spearman rank* antara variabel dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro didapatkan  $\rho$  value = 0,000 dimana  $\rho$  value < 0,05 dengan nilai  $r = 0,879$  maka  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro dengan tingkat hubungan sangat kuat.

## PEMBAHASAN

### Dukungan Suami

Data pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden mendapat dukungan suami dengan kategori rendah sebanyak 39 responden dengan persentase (63.9%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai dukungan suami yang tergolong

rendah dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim.

Dukungan suami adalah komunikasi suami kepada istri baik komunikasi verbal maupun non-verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku didalam lingkungan sosialnya (Friedman, 2015). Dukungan suami ada 4 jenis, yaitu: dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Dukungan penghargaan adalah dukungan melalui ungkapan rasa hormat atau penghargaan positif untuk orang lain, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan seseorang dan perbandingan positif antara orang tersebut dengan yang lain tujuannya untuk meningkatkan penghargaan diri orang tersebut (Friedman, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian, jenis dukungan suami yang paling rendah adalah dukungan penghargaan. Dalam hal ini suami kurang dalam memberikan persetujuan kepada ibu untuk memakai kontrasepsi AKDR karena pernah mendapatkan cerita dari teman yang istrinya memakai KB AKDR katanya sakit ketika dipakai hubungan seksual sehingga istri juga memutuskan tidak memakai KB AKDR karena takut akan terjadi hal yang sama pada diri dan suaminya.

### **Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim**

Data pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden mempunyai minat dengan kategori rendah sebanyak 38 responden dengan persentase (62.3%).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang minat, antara lain: motivasi dan cita-cita, sikap terhadap suatu obyek, keluarga, fasilitas dan teman pergaulan. Motivasi dan cita-cita yang kuat dari dalam diri seseorang dapat membesarkan minat seseorang terhadap obyek. Apabila cita-cita dan motivasi tidak ada, maka minat sulit ditumbuhkan. Sikap senang terhadap suatu obyek dapat membesarkan minat seseorang dan sebaliknya apabila sikap tidak senang terhadap obyek, maka minat terhadap obyek

juga kecil. Dukungan dari keluarga, keadaan sosial ekonomi dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap obyek. Ketersediaan fasilitas kesehatan yang mendukung serta sarana prasarana yang lengkap akan memperbesar minat seseorang terhadap obyek tertentu. Dukungan dari teman pergaulan dapat meningkatkan minat seseorang, apabila tidak didukung maka minat seseorang akan menurun (Uprianti, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang paling berpengaruh terhadap minat ibu dalam memakai kontrasepsi AKDR yaitu tidak ada budaya yang menganjurkan untuk menggunakan kontrasepsi AKDR sehingga AKDR masih merupakan hal yang tabu bagi ibu maupun suami, karena masih tabu dan belum mengenal tentang AKDR maka minat untuk memakai AKDR juga rendah.

### **Hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro**

Pada tabel 5.10 dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian responden dukungan suami rendah dengan minat ibu rendah sebanyak 37 responden dengan persentase (60.7%). Analisis data dalam penelitian menggunakan uji *spearman rank* dengan software komputer *SPSS* pada taraf kesalahan 5%. Berdasarkan uji *spearman rank* antara variabel dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro didapatkan  $\rho$  value = 0,000 dimana  $\rho$  value < 0,05 dengan nilai  $r = 0,879$  maka  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Dukungan suami dalam memilih kontrasepsi AKDR bagi pasangan usia subur sangat dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan minat istri dalam memilih kontrasepsi karena kontrasepsi tidak dapat dipakai istri tanpa ada kerjasama serta saling percaya

antara suami dan istri (Kuswanti et al., 2017). Masalah kontrasepsi merupakan tanggung jawab suami dan istri, jika seorang istri ingin menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sebagai alat kontrasepsi yang digunakan maka seorang suami harus memberikan tanggapan positif dan mampu memberikan dukungan. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penggunaan AKDR ada 2, faktor internal dan faktor eksternal. Pengetahuan, pendidikan, paritas dan minat Wanita Usia Subur (WUS) merupakan faktor internal. Dukungan suami, kepercayaan, budaya dan pemberian informasi merupakan faktor eksternal (Iswandari et al., 2018). Salah satu faktor yang menyebabkan minat ibu menggunakan kontrasepsi AKDR kurang adalah kurangnya dukungan suami terhadap pemilihan kontrasepsi. Apabila tidak mendapat dukungan dari suaminya untuk menggunakan kontrasepsi AKDR maka seorang istri juga tidak akan menggunakan kontrasepsi AKDR walaupun sebenarnya dalam hati ibu berminat menggunakan kontrasepsi AKDR. Wanita seringkali memperoleh informasi dan menggunakan alat kontrasepsi apabila dia ingin mengontrol kesuburannya akibat dari rendahnya dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi (Fitriana, 2017).

Antara fakta dan teori ada kesesuaian bahwa dukungan suami mempengaruhi minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam Rahim. Semakin tinggi dukungan suami maka semakin tinggi minat ibu dan sebaliknya semakin rendah dukungan suami semakin rendah minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Dukungan suami pada ibu (istri) dari PUS di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro ada sebagian besar responden dukungan suami rendah.
2. Minat ibu (istri) dalam pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim dari PUS di

Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro ada sebagian besar responden minat rendah.

3. Ada hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim di Ponkesdes Penganten Puskesmas Balen Bojonegoro.

### **Saran**

1. Bagi suami  
Sebaiknya para suami memberikan persetujuan kepada istri untuk memakai alat kontrasepsi dalam rahim.
2. Peneliti Selanjutnya  
Sebaiknya penelitian selanjutnya meneliti beberapa faktor lain yang mempengaruhi minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim (sikap, fasilitas kesehatan dan teman pergaulan).
3. Bagi Dosen  
Sebaiknya dosen D4 Kebidanan dapat melakukan pengabdian masyarakat tentang pentingnya dukungan suami pada ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim.
4. Bagi Petugas/Bidan, Kader dan PLKB  
Sebaiknya kader dan PLKB melakukan penyuluhan kepada pasangan PUS tentang AKDR agar minat dalam memakai AKDR meningkat dan target pencapaian pemakaian AKDR dapat tercapai.

## **KEPUSTAKAAN**

Friedman. (2015). *KONSEP DUKUNGAN SUAMI*.

Fitriana, F. (2017). *hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang*.

Iswandari, N. D., Rinda, A. C., & Sumantry,

E. P. (2018). *Hubungan Dukungan Suami Dan Minat Wanita Usia Subur (WUS) dalam Penggunaan Kontrasepsi.*

Kuswanti, I., Sari, G. K., Yogyakarta, Stik., Yogyakarta, J. N. B. N. 69, & 2. (2017). *HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEIKUTSERTAAN IBU DALAM MENGIKUTI PROGRAM KB IUD.* 69, 928–938.

Uprianti. (2018). *HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN RENDAHNYA MINAT IBU DALAM PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DI POLINDES HAKATUTOBU KEC. POMALAA KAB. KOLAKA TAHUN 2018 SKRIPSI.*